

BAB II

PROFIL NAGARI ANDALEH

2.1. Kondisi Nagari

2.1.1. Sejarah Nagari

Berikut sekelumit sejarah ringkas tentang asal usul Nagari Andaleh.

Sesuai dengan ungkapan tambo yang berbunyi ***“Dari mano titik palito diteloang nan batali, dari mano asa niniak moyang kito dari puncak gunung Merapi”***

Dari cerita sejarah mengatakan bahwa ninik moyang orang Minangkabau turun dari gunung Merapi ke Pariangan Padang Panjang yang disebut ***“Nagari Tuo”***

Karena alam berkelebaran manusia berkembang maka sebagian nenek moyang kita memperluas daerah pemukiman dengan menyebar, sebagian menuju kearah baik dan salah satunya di wilayah andaleh.

Nagari Andaleh yang berjarak 8 km dari Nagari Tuo Pariangan Nenek moyang kita menyebar dengan berjalan kaki dengan bantuan tongkat dari ranting kayu untuk berjalan kaki, karena lamanya berjalan dan terasa lelah berhentilah nenek moyang kita, dan menetap di daerah tempat mereka berhenti. Hari berganti, bulan berganti tahun ketika sedang bercocok tanam dengan melihat-lihat sekelilingnya terlihat lah daerah dibawahnya dengan berkata ***“Andeh lai rancaknyo dibawah ko”***, esok harinya nenek moyang kito berjalan kebawah dengan bantuan tongkat dari ranting kayu sesampainya dibawah dengan berkata ***andeh lai sejuknyo***, dan memancarkan tongkatnya karena kelelahan tertidurlah dengan udara yang sejuk, setelah bangun tidur dan berkata ***andeh lai lamaknyo*** sambil berdiri sambil melepas pandang ke bawah terlihat jelas Danau Singkarak tampak jelas kearah Selatan tampak pegunungan Bukit Barisan kearah barat tampak jelas Gunung Singgalang dan tandikat dan di pandang ke atas arah utara terlihat indah nya Gunung Merapi, lalu nenek moyang kita berkata Andeh lai Rancaknyo daerah ko, dengan hati yang gembira nenek moyang kita berencana menjemput keluarganya untuk pindah kebawah.

Setelah seluruh keluarganya dibawa ke bawah mereka pun mulai hidup baru dengan bercocok tanam karena daerah ini sangat subur, hari berganti ketika menjalankan aktifitasnya terlihat dan ingat ranting kayu untuk tongkat yang ditancapkannya sudah tumbuh menjadi pohon, dia berkata ***Andeh lai*** kekuasaan Allah tungkek ambo tingga dulu alah menjadi kayu.

Semakin hari semakin besar nenek moyang kita menamakan ***“KAYU ANDALEH”*** dan keluarga tambah banyak dan di tambah dengan keluarga yang tidak searah dalam berjalan dulu bertemu di daerah yang subur lalu sama-sama membangun daerah itu dan menamakan daerah

itu dengan nama **“ANDALEH”** karena kayu Andaleh yang tumbuh itu di tengah-tengah pemukiman masyarakat memberi manfaat seperti yang berbunyi dalam pribahasa Minangkabau yaitu :

“Kayu gadang di tengah koto,urek nyo tampek baselo,batang nyo tampek basanda,dahanyo tampek bagantuang,daun nyo tampek balindung kepanean dan tampek bataduah kehujan,buah babungo labek,buah manih bisa di makan anak nagari,bungo nyo harum mamikat hati.”

Demikian karena nenek moyang kita sering menyebut Andeh lai, tongkat itu menjadi pohon dan namanya kayu Andaleh Makanya dinamakan Nagari **“ANDALEH”**,sampai kini mengundang banyak orang untuk datang ke Nagari ini. Dari sekian ulasan sejarah Nagari tersebut maka ada beberapa pergantian tampuk pemerintahan Nagari ataupun Desa sebagai Tabel berikut :

**Tabel 2.1.2. Sejarah Pemerintahan Desa
NAMA-NAMA WALINAGARI/KEPALA DESA
SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA NAGARI ANDALEH**

NO	PRIODE	NAMA WALINAGARI/KEPALA DESA	KET
1	Masa Belanda	SABAT, DT. MALIN PUTI	WNA
2	Masa Belanda	YAUDIN, DT. KANDO MARAJO	WNA
3	Masa Jepang	ATIN, DT. MAJO BASA	WNA
4	1945-1958	JAMA, DT. RAJO MANGKUTO	WNA
5	1959 – 1961	DT. KANDO MARAJO	KADES
6	1962 – 1965	Z.DT. MANGKUTO BASA	KADES
7	1972 – 1979	NURA, ST, KAYO SUHAIRI, PK, SATI	ANDALAS ATAS ANDALAS BAWAH
8	1980 – 1984	NEDERMAN,ST,RKY.NAN BASA SUHAIRI, PK, SATI	ANDALAS ATAS ANDALAS BAWAH
9	1985 – 1991	NEDERMAN,ST,RKY.NAN BASA	KADES
10	1992 – 1998	NEDERMAN,ST,RKY.NAN BASA	KADES
11	1998 – 2000	MUNAJAR. LB. NARO	KADES
12	2001 – 2006	MUNAJAR. LB. NARO	WNA
13	2009 – 2013	ANWAR JAMAL,BA	WNA
14	2013 - 2019	FAIZUL DT RAJO MANGKUTO S.Sos	WNA

2.1.2. Demografi Nagari

Nagari Andaleh adalah salah satu Nagari di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar yang dikenal sebagai Nagari Bungo terletak pada 100⁰ . 22' 32" – 100⁰ 30' 00" BT 0

23' 38" – O 34' 25" LS Kecamatan Batipuh, mempunyai luas \pm 21 Km² dengan ketinggian \pm 900 – 1000 dari permukaan laut dengan pembagian Wilayah 4 Jorong

Secara Geografis Wilayah Nagari Andaleh berada dibawah Gunung Merapi dengan Batas-batas

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Agam
2. Sebelah Timur Nagari Sabu dan Batipuh Ateh
3. Sebelah Selatan Nagari Batipuh Baruah
4. Sebelah Barat Nagari Paninjauan Kecamatan x Koto

Besar kecilnya jumlah penduduk adalah modal utama dalam menyelenggarakan dan melaksanakan dengan segala bidang pembangunan fisik maupun non fisik. Hal ini dapat di lihat dari penduduk itu bisa di berdayakan untuk tujuan yang akan dicapainya dan tidak lepas dari sumber daya manusia yang ada.

2.1.2.1. Iklim dan Curah Hujan

Curah hujan rata-rata pertahun berkisar sekitar \pm 2.500 mm sampai 4000 mm

2.1.2.2. Topografi (Keadaan Permukaan Tanah)

Wilayah Nagari Andaleh berupa bentangan alam yang terdiri dari dataran Tinggi dataran rendah merata lereng, Nagari ini cukup subur dimana tanaman apa saja dapat tumbuh, baik tanaman padi, palawija, perkebunan, tanaman hias Keberadaan Gunung Marapi yang menjulang tinggi dan nagari ini di bagian pinggang gunung membuat lahan di Nagari ini cukup sesuai untuk semua jenis tanaman perkebunan dan pertanian keasaman tanah (pH) optimum adalah \pm 5,5 - 7,0

2.1.2.3. Hidrologi (Peredaran Air)

Air merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maupun dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Nagari Andaleh memiliki beberapa sumber airtanah. Potensi sumber air utama justru di bawah yang tidak begitu besar kurang di pergunakan masyarakat karena nagari Andaleh terbalik pemukiman penduduk di atas dan Potensi aliran mata air dibawak tidak lepas dari itu masyarakat masih terdistribusi meskipun kurang merata sehingga belum menjamin kecukupan air, walautingkat kesuburan tanah khususnya dalam penyediaan air, sehingga usaha pertanian secara umum dapat dilakukan di Nagari. Penyediaan air juga ditunjang oleh curah hujan yang secara alamiah tertampung dalam sistem aliran sungai, baik yang masuk ke air permukaan atau yang masuk ke dalam tanah dan diteruskan ke sungai atau mata air.

2.1.2.4. Kesesuaian Lahan

Kondisi lahan atau kesesuaian lahan yang merupakan gambaran tingkat kecocokan

sebidang lahan untuk penggunaan kegiatan tertentu. Suatu lahan dapat berbeda kelaskesesuaian lahannya yang salah satunya ditentukan oleh bentuk topografinya. Keadaanlereng merupakan salah satu faktor pembatas untuk menempatkan suatu kegiatanusaha dan memilih teknologi yang harus dipergunakan dalam pengolahan tanah sertasangat berpengaruh pada tingkat kesuburan tanah. Nagari Andaleh mempunyaikeadaan lereng yang bervariasi mulai dari dataran, perbukitan dan dataran alluvial (berhubungan,campur). Didaerah yang datar, di samping dimanfaatkan untuk lokasi permukiman jugadibudidayakan untuk lahan persawahan maupun perladangan. Sementara lahan yangmemiliki kelerengan yang rendah diusahakan untuk lahan perkebunan kulitmanis, kopi dan coklat tidak lepas dari cara menjaga kesetabilan alam masyarakat menanam kayu surian, bayur, andaleh, kina, dll. Komoditi-komoditi ini yang dinilai cocok ditanam di lahan-lahansempit dan memiliki pangsa pasar yang cukup memadai.

2.1.2.5.Orbitasi dan waktu Tempuh

1.	Jarak Ke Ibu Propinsi 80 KM
2.	Jarak ke Ibu Kabupaten 25 KM
3.	Jarak ke Ibu Kecamatan 8 KM
4.	Waktu tempuh ke Ibu Propinsi 2 Jam
5.	Waktu tempuh ke Ibu Kabupaten 1 Jam
6.	Waktu tempuh ke Ibu Kecamatan $\frac{1}{4}$ Jam

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang kependudukan Nagari Andaleh dengan jumlah Penduduk \pm **1.929** Jiwa, sebagaimana Tabel berikut ini :

NO	JORONG	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JML
----	--------	-----------	-----------	-----

1	Jirek	227 Jiwa	197 Jiwa	424 Jiwa
2	Kt. Gantiang	330 Jiwa	328 Jiwa	658 Jiwa
3	Bt. Kadurang	211 Jiwa	203 Jiwa	414 Jiwa
4	Subarang	206 Jiwa	227 Jiwa	433 Jiwa
	JUMLAH	910 Jiwa	1051 Jiwa	1.929 Jiwa

Tabel 2.1.2.6.

Jumlah Penduduk Nagari Andaleh

Tabel 2.1.2.7.

Jumlah Penduduk Menurut kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH
1	0 – 6 Tahun	226 Jiwa
2	6 – 15 Tahun	390 Jiwa
3	15 – 21 Tahun	223 Jiwa
4	21 – 59 Tahun	910 Jiwa
5	60 – Keatas	180 Jiwa
	JUMLAH	1.929 Jiwa

Dengan memperhatikan Jumlah Penduduk Nagari Andaleh sebanyak 1.929 jiwa dengan jumlah kepala keluarga ± 547 KK bila dipandang dari taraf kehidupan masyarakat menurut data terakhir masih ditemui adanya keluarga katagori miskin, Dari jumlah KK tersebut didapat yang Rumah Tangga Miskin (RTM) ± 88 KK.

2.1.3. Keadaan Sosial Nagari Andaleh

2.1.3.1. Pendidikan

Dengan kondisi keadaan yang ada Andaleh masih tertinggal dibanding dengan Nagari tetangga tentang sarana dan prasara Pendidikan yang ada sebagaimana Jumlah tempat pendidikan hanya :

1. Satu unit SD

2. Satu unit TK / PAUD
3. Tiga Unit TPA/ TPSA
4. Satu Pondok Seni Al Quran

Dengan dikondisi fasilitas Pendidikan yang kurang untuk Sekolah lanjut membuat masyarakat cenderung menyekolahkan anaknya kedaerah lain yang relatif jauh, salah satu alasan banyaknya jumlah angka putus Sekolah sampai tingkat atas.

2.1.3.2. Suku dan Adat Istiadat

Merujuk dari sejarah Nagari Andaleh yang berkembang secara turun menurun dari nenek moyang masyarakat Nagari Andaleh sampai sekarang, Nagari Andaleh terdiri dari 4 yaitu, "***Suku Koto, Suku Sikumbang, Suku Malayu, Suku Pisang***", masing-masing suku dipimpin oleh seorang penghulu dan terbagi menjadi beberapa pimpinan sebagaimana di lihat di Tabel berikut :

Tabel 2.1.3.1
Data-Data Penghulu

NO	SUKU	PENGHULU	KET
1	KOTO	DT. TUMANGGUANG	PUCUAK
		DT.KAYO NAN PANJANG TANGAN	
		DT.KAYO NAN TINGGI	
		DT.KAYO NAN KUNIANG	
		DT.GARANG	
		DT.RAJO MANGKUTO	
		DT. TUNARO	
		DT.KAYO NAN CAPUAK	
		DT.JO MULIE	
		DT.TIANSO	
2	MELAYU	DT.BASA	PUCUAK
		DT.RANGKANG	
		DT.PANDUKO BASA	
		DT.MAJO BASA	
		DT.GAMUAK	
		DT.TUMALIAK	
		DT.TUNGGGA	
3	SIKUMBANG	DT.MALIPUTI	PUCUAK
		DT.MALAGAM	

		DT.MAJO DIRAJO	
		DT.MAJO KANDO	
		DT.BIJO ANSO	
		DT.PUTIH	
		DT.GINDO MARAJO	
		DT.GINDO SATI	
4	PISANG/JAMBAK	DT.MAJO LELO	PUCUAK
		DT.RAJO PANGULU	
		DT.BATUAH	
		DT. TSUBASI	
		DT.DAMUANSO	
		DT.GADANG	

Bila di lihat dari kebiasaan masyarakat nagari secara emosionalnya terlihat hubungan kekeluargaan dan kekerabatan yang sangat kental dan keadaan sosial yang sangat erat, hidup bermasyarakat saling tolong-menolong antar sesama, hidup gotong royong dalam berbagai kegiatan, kebiasaan ini dapat di lihat dari kegiatan kegiatan yang menyangkut dengan orang banyak suka dan duka.

2.1.3.2. AGAMA

Penduduk nagari andaleh adalah 100 % beragama Islam, memantau pengamalan syari'at agama Islam masih perlu di tingkat kan pemahaman dalam kehidupan bermasyarakat hal ini tergambar dengan adanya beberapa pengamalan beragama Islam dalam kehidupan masyarakat Nagari andaleh yaitu jama`ah Syathariah, Nakhsyabandiah, dan Muhamadyah.

- a. Aliran pengikut paham tarekat Syathariah
- b. Aliran pengikut paham Nakhsyabandiah
- c. Muhamadyah

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, terdapat sarana ibadah yang terdiri dari Masjid dan Musholla :

Tabel 2.1.3.2.

Jumlah Masjid dan Musholla

NO	NAMA / MASJID DAN MUSHOLLA	LOKASI	JAMA`AH	KET
1	Masjid Almubarak	Jirek	Syathariah	
2	Masjid Almubarak	Batu Kadurang	Syathariah	

3	Masjid Asasi	Koto Ganting	Muhammadiyah	
4	Mushola Nurul Yakin	Koto Ganting	Muhammadiyah	
5	Mushola Nurul Ihsan	Subarang	Syathariah/ Muhammadiyah	
6	Mushola Nawaitu Qaira	Jirek	Campuran	
7	Mushola Muklisiin	Batu Kadurang	Syathariah	
8	Mushola Jambak	Batu Kadurang	Campuran	
9	Mushola batu kadurang	Subarang	Syathariah	

2.1.3.3. SENI DAN BUDAYA

Pada saat akhir-akhir ini kegiatan masyarakat Nagari Andaleh bidang seni dan budaya boleh dikatakan sangat kurang kegiatannya yang berkembang sebelumnya tidak muncul lagi, penyebabnya yang utama adalah akibat pengaruh globalisasi.

Dengan majunya teknologi elektronik dan media masa sangat berpengaruh terhadap seni dan budaya anak nagari. Disamping itu hal ini bisa juga disebabkan tidak adanya regenerasi seni dan budaya dari kaum tua kepada kaum muda, begitu pun sebaliknya dengan generasi muda yang kurang kemauan untuk melestarikan kesenian dan kebudayaan anak nagari.

Tabel 2.1.3.3
Seni dan Budaya

NO	SENI	BUDAYA	KET
1	Randai	Balerong Adat	
2	Tari Gelombang	Suku	
3	Saluang	Bundo Kandung	
4	Rebana	Niniak Mamak	

2.1.4. Keadaan Ekonomi

2.1.4.1. Mata Pencaharian Masyarakat

Sesuai dengan kondisi Nagari Andaleh yang terletak di lereng gunung Merapi yang mempunyai lahan yang subur sangat baik untuk usaha pertanian, perkebunan, peternakan, dan pariwisata. Adapun luas area kegiatan perekonomian masyarakat Nagari Andaleh dapat dilihat dari keadaan dan kesibukan masyarakat tiap hari.

Dengan memperhatikan luas tabel dibawah ini 90% penduduk Nagari andaleh boleh dikatakan bergerak di bidang pertanian meskipun mata pencarian yang lain sebagai mata pencaharian mereka tidak meninggalkan lahan persawahan meskipun ada yang di bidang peternakan perkebunan dan perikanan sebagaimata pencaharian sampingan.

Mengingat luasnya lahan kering dan hutan rakyat di Nagari Andaleh sangat potensial untuk pengembangan peternakan (sapi, kerbau, Kelinci, Kambing), perkebunan tanaman tua (kopi, Casiavera, kina) dan Tanaman hias.

Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian penduduk Nagari Andaleh dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.1.4.1

Jenis Mata Pencaharian Penduduk

NO	JENIS MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	KET
1	TNI/ POLRI	5 orang	
2	PNS/ Guru	10 orang	
3	Tenaga Kesehatan	12 orang	
4	Tenaga Honorer	17 orang	
5	Pensiunan	18 orang	
6	Pedagang	72 orang	
7	Petani/ Peternak	106 orang	
8	Tukang Batu/Kayu	30 orang	
9	Pangkas Rambut	4 orang	
10	Tukang jahit	8 orang	
11	Sopir	37 orang	
12	Tukang ojek	130 orang	
13	Buruh Tani	60 orang	
14	Industri Rumah Tangga	6 orang	

15	Lain-Lain	... orang	
----	-----------	-----------	--

Memperhatikan kepada mata pencarian penduduk lebih banyak masyarakat dibidang ekonomi,yang bergerak dibidang pertanian,walaupun ada yang bergerak dibidang jasa lain, namun kegiatan bidang pertanian pada umumnya tetap dikagumi oleh penduduk Nagari Andaleh,secara geografis Nagari Andaleh memiliki alam yang potensial dikembangkan kan sebagai pusat pertumbuhan terutama dibidang pertanian, hal ini didukung oleh posisi Nagari yang strategis dan sesuai dengan kondisi alam yang mendukung dan didorong oleh kegiatan kemasyarakatan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk kebutuhan ekonomi seperti: Koperasi, Simpan pinjam, Arisan-arisan dan Gapoktan

2.2. Kondisi Pemerintahan Nagari

Secara umum Pemerintah Nagari telah diatur oleh peraturan daerah Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 yang mengatur penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, Secara garis besar tentang peyelenggaraan Pemerintahan Nagari di Kabupaten Tanah Datar sesuai dengan otonomi daerah telah diatur oleh Peraturan daerah Kabupaten Tanah Datar yang terakhir dengan perda nomor 04 tahun 2008 tentang Nagari,Nagari sendiri mempunyai aturan-aturan yang dijadikan pernag dan Adat istiadat yang mempunyai susunan yang asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat Istimewa, Pemerintahan Nagari dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih rendah dibawah camat.

2.2.1. Pembagian Wilayah Nagari

Dengan luas area berupa lahan ladang yang subur maupun diarea persawahan merupakan potensi yang sangat menguntungkan bagi usaha Pertanian,secara luas wilayah Nagari Andaleh paling kecil di 8 Nagari yang ada di kecamatan Batipuh dan pembagian jorong di Nagari adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.1.1

Luas Lahan Mata Pencaharian Penduduk

NO	JORONG	LUAS KM	PERSAWAHAN	LAHAN KERING	LAHAN PERKEBUNAN	HUTAN	DLL
1	Jirek	±. 5.00	±.95 Ha	±.117 Ha	±.110 Ha	±.750 Ha	±.6.19Ha
2	Kt. Gantiang	±. 5.69					
3	Bt. Kadurang	±. 4.62					
4	Subarang	±. 5.69					

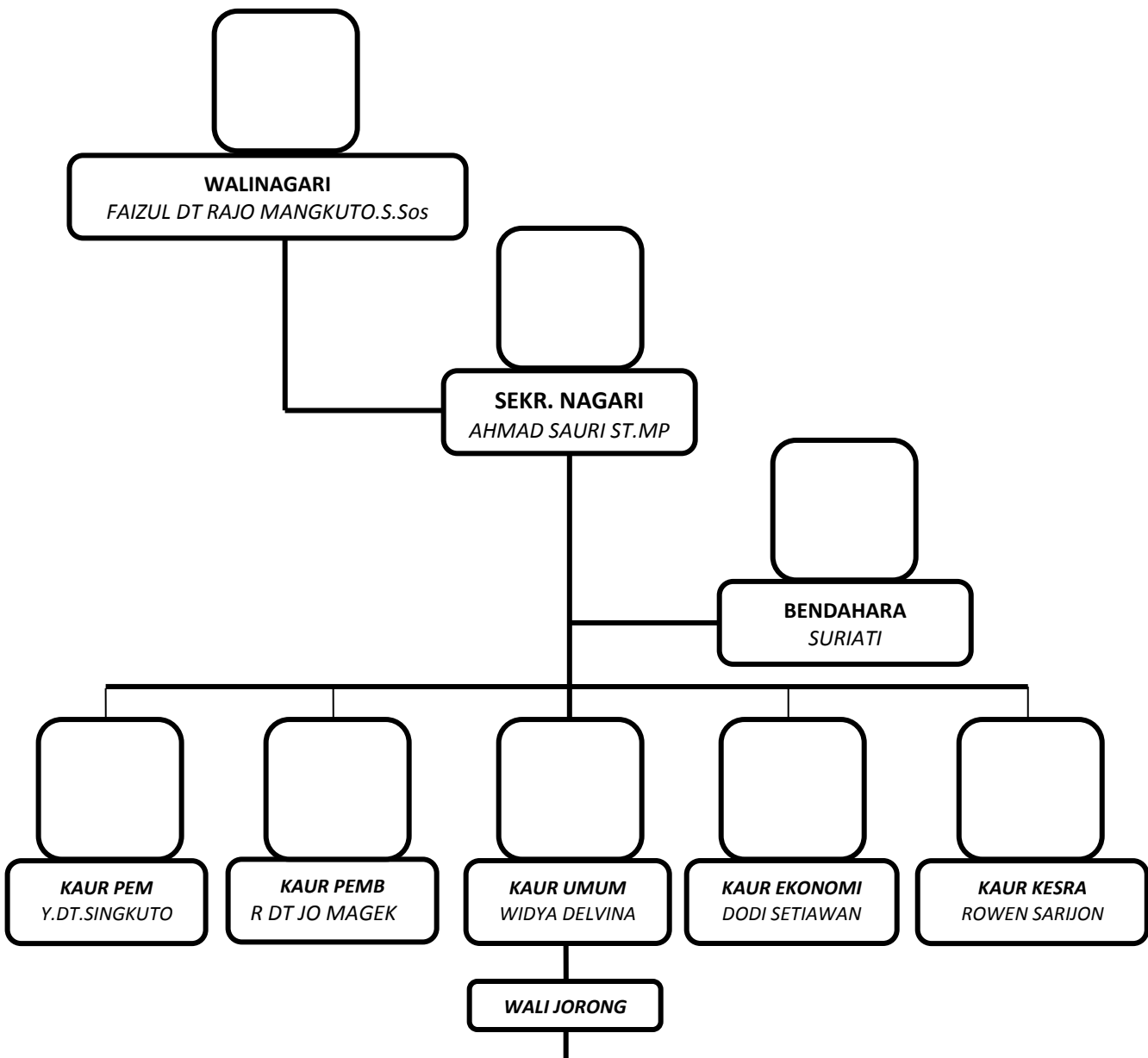
	JUMLAH	±. 21.00	±.95 Ha	±.117 Ha	±.110 Ha	±.750 Ha	±.6.19Ha
--	--------	----------	---------	----------	----------	----------	----------

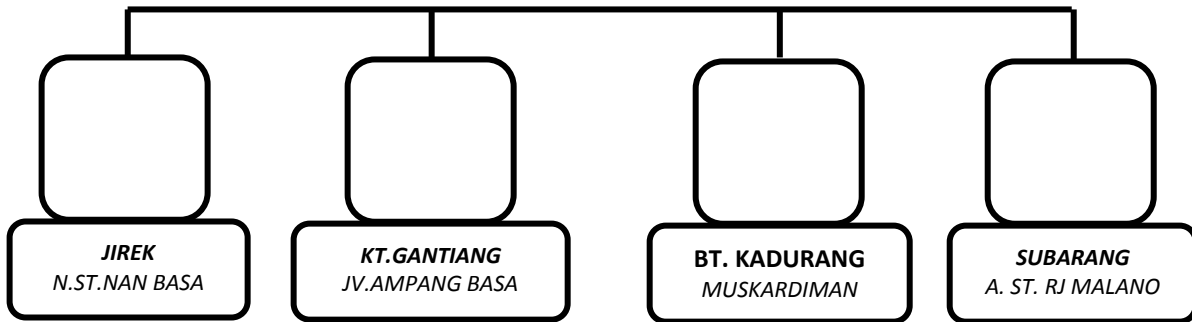
2.2.2.Struktur Pemerintahan Nagari Andaleh

Berdasarkan hak otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari berhak menyusun anggaran Rumah Tangga Nagari berdasarkan otonomi asli yang dimiliki Nagari.Untuk menjalankan roda Pemerintahan Nagari yang sesuai dengan keinginan yang dikehendaki oleh masyarakat yang diatur oleh perda Kabupaten sesuai dengan kondisi yang diinginkan dibentuk lah Struktur pemerintahan Nagari sesuai dengan tugas dan fungsinya, struktur pemerintahan Nagari Andaleh adalah sebagai berikut :

Bagan 2.2.1

Struktur Pemerintahan Nagari Andaleh





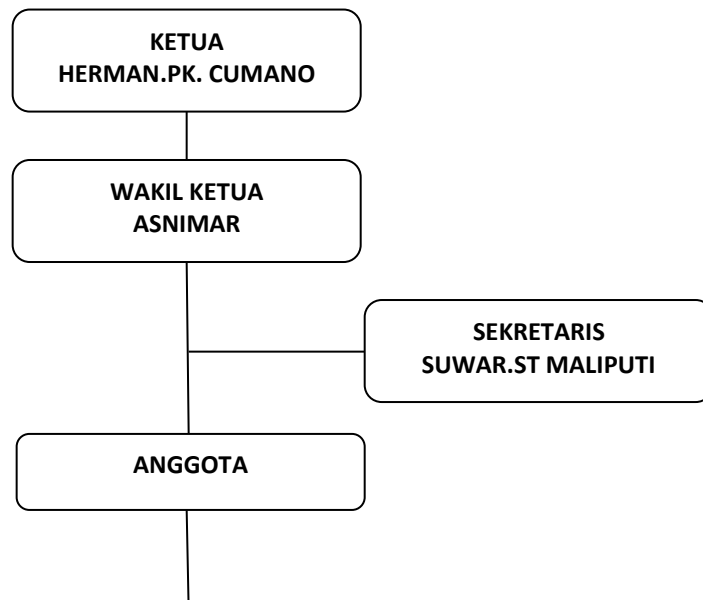
Tabel2.2.1

Struktur Pemerintahan Nagari Andaleh

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	MASA KERJA	KET
1	FAIZUL DT RAJO MANGKUTO	WALINAGARI	S1	6 TAHUN	
2	AHMAD SAURI	SEKRETARIS	SMA	5 TAHUN	PNS
3	SURIATI	BENDAHARA	SMK	5 TAHUN	
4	Y.DTSINGKUTO	KAUR PEMERINTAHAN	SMK	5 TAHUN	
5	R.DT JO MAGEK	KAUR PEMBANGUNAN	SMK	5 TAHUN	
6	WIDYA DELVINA	KAUR UMUM	SMK	5 TAHUN	
7	DODI SETIAWAN	KAUR EKONOMI	SMK	5 TAHUN	
8	ROWEN SARIJON	KAUR KESRA	D1	5 TAHUN	
9	N. ST. NAN BASA	KEPALA JORONG JIREK	SD	5 TAHUN	
10	JV. AMPANG BASA	KEPALA JORONG KT GANTIANG	SMA	5 TAHUN	
11	MUSKARDIMAN	KEPALA JORONG BATU KADURANG	SD	5 TAHUN	
12	A.ST. RAJO MALANO	KEPALA JORONG SUBARANG	SMA	5 TAHUN	

Bagan 2.2.2

STRUKTUR BADAN PERWAKILAN RAKYAT NAGARI





Tabel 2.2.2

Lembaga Badan Perwakilan Rakyat Nagari

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	HEMAN.PK CUMANO	KETUA	
2	ASNIMAR	WAKIL KETUA	
3	SUWAR,ST MALIPUTI	SEKRETARIS	
4	ASRAMAYULIS	ANGGOTA	
5	SAIMI.ST. MARAJO	ANGGOTA	

Tabel 2.2.3

Lembaga KAN

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	H.SY. DT MALAGAM	KETUA	
2	N.DT. KAYO NAN TINGGI	WAKIL KETUA	
3	A.DT.RAJO PANGULU	SEKRETARIS	
4	A.DT. TUMANGGUANG	BENDAHARA	

Tabel 2.2.4

Lembaga Unsur Bundo Kandung

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	NURSILA	KETUA	
2	HAMIDAH	WAKIL KETUA	
3	YUSRA HELHAYATI	SEKRETARIS	
4	RAMAYULIS	BENDAHARA	

Tabel 2.2.5
Lembaga Unsur Alim Ulama

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	M.LB NARO	KETUA	
2	I.LB.PARMATO	WAKIL KETUA	
3	A.LB.MALIPUTI	SEKRETARIS	
4	Z.LB SIGUMI	BENDAHARA	

Tabel 2.2.6
Lembaga Unsur Cadiak Pandai

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	S.DT.PARPATIAH	KETUA	
2	Z.DT.SIMALANO	WAKIL KETUA	
3	H.DT TALAO BASA	SEKRETARIS	
4	A. DT. TUMBIJO	BENDAHARA	

Tabel 2.2.7
Lembaga Unsur Pemuda

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	ELPANDO	KETUA	
2	SALMIDI	WAKIL KETUA	
3	Y.DT.SINGKUTO	SEKRETARIS	
4	H.PK CUMANO	BENDAHARA	

Tabel 2.2.8
Karang Taruna

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	ANDI MEIRIZAL	KETUA	
2	I.LB.PARMATO	WAKIL KETUA	
3	I.DT.RAJO SAIDI	SEKRETARIS	

4	W.PK MANGKUTO	BENDAHARA	
----------	----------------------	------------------	--

Tabel 2.2.9

Satlimas

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	I.ST.RAJO API	KETUA	
2	Y.DT.SINGKUTO	SEKRETARIS	
3	A.PK.LANO SUTAN	BENDAHARA	